

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit Asma berasal dari kata “ashtma” yang diambil dari bahasa Yunani yang berarti sukar bernapas. Penyakit ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat hampir semua didunia, diderita oleh anak-anak sampai dewasa dengan derajat penyakit dari ringan sampai berat, bahkan beberapa kasus dapat menyebabkan kematian (Infodatin, 2013).

Asma bronkial adalah suatu penyakit dengan ciri meningkatnya respon trakea dan bronkus terhadap berbagai rangsangan dengan manifestasi adanya penyempitan jalan nafas yang luas dan derajatnya dapat berubah-ubah baik secara spontan maupun hasil dari pengobatan. Akibat dari bronkospasme, edema mukus dan dinding bronkus, serta hipersekresi mukus menyebabkan terjadinya penyempitan pada bronkus dan percabangannya, sehingga akan menimbulkan rasa sesak, nafas berbunyi (wheezing), dan batuk yang produktif ( Muttaqin, Arif, 2012 ). Pada kondisi asma bronkial, gejala berupa batuk dan sesak nafas dengan mengi akibat dari obstruksi bronkus, yang didasari oleh inflamasi kronik dan hiperaktivitas bronkus (Depkes, 2009).

Diperkirakan terdapat 300 juta orang diseluruh dunia menderita asma dan tahun 2025 diperkirakan jumlah pasien asma mencapai 400 juta. Buruknya kualitas udara dan berubahnya pola hidup masyarakat diperkirakan menjadi penyebab meningkatnya penderita asma.

Data dari berbagai negara menunjukkan bahwa prevalensi penyakit asma berkisar antara 1-18% (Infodatin, 2013).

Prevalensi asma di Indonesia mengalami penurunan sebanyak 2,1% bila dibandingkan dengan data tahun 2013. Prevalensi asma pada semua umur di Indonesia menunjukkan angka 2,4% dengan prevalensi asma tertinggi ada pada kelompok lansia, yaitu umur 75 tahun ke atas (5,1 %), prevalensi asma tertinggi berada di DI Yogyakarta 4,5 angka, kejadian asma di Lampung sebesar 1,6%, provinsi Lampung menempati urutan ke-31 dari 34 provinsi (Riskesdas, 2008). Berdasarkan buku register di Ruang IGD RSUD Ahmad Yani Kota Metro kejadian penyakit di Ruang IGD dari tahun 2018- 2021. Asma menjadi salah satu penyakit yang sering terjadi setiap tahunnya, di mana pada tahun 2018 ditemukan kasus asma sebanyak 22 kasus, pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu 15 kasus diikuti 16 kasus pada tahun 2020. Untuk sementara pada tahun 2021 dari bulan Januari sampai bulan Maret kasus asma sudah terhitung 11 kasus.

Masalah keperawatan yang muncul pada pasien asma bronkial adalah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan adanya sekret yang tertahan. Seseorang yang menderita asma akan terganggu saat mengerjakan aktivitas karena akan mudah mengalami sesak, frekuensi nafas cepat, mudah lelah dan sulit untuk bernafas. Batuk yang dialami akan disertai dahak yang berlebih (Romadhony, L. 2020 ).Peran perawat pada perawatan pasien asma tersebut adalah memberikan kebutuhan oksigen, mengubah posisi pasien menjadi semi fowler, dan memberikan obat sesuai dengan program terapi dokter.Sangat diperlukan asuhan

keperawatan pada pasien asma secara utuh mulai dari pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi serta evaluasi.

Atas dasar inilah penulis berminat untuk membuat laporan tugas akhir, dengan judul: Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Pada Kasus Asma Bronkhial terhadap Tn. K di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Ahmad Yani Kota Metro pada tanggal 29 Maret 2021.

#### B. Rumusan Masalah

Prevalensi asma di Indonesia mengalami penurunan sebanyak 2,1% bila dibandingkan dengan data tahun 2013. Prevalensi asma di Indonesia belum diketahui secara pasti, namun diperkirakan 2-5% penduduk Indonesia menderita asma. Sedangkan, angka kejadian asma di Lampung sebesar 1,6%, provinsi Lampung menempati urutan ke-31 dari 34 provinsi. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah “Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus Asma Bronkhial Terhadap Tn. K di Ruang IGD RSUD Ahmad Yani Kota Metro.”

### C. Tujuan Penulisan

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk memberikan gambaran asuhan keperawatan pasien dengan gangguan oksigenasi pada kasus asma bronkhial terhadap Tn. K di Ruang IGD RSUD Ahmad Yani Kota Metro.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan laporan adalah mengetahui gambaran tentang : pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada kasus asma bronkhial terhadap Tn. K di Ruang IGD RSUD Jend Ahmad Yani Metro.

### D. Manfaat Penulisan

#### 1. Bagi Penulis

Hasil penulisan ini diharapkan menjadi sarana untuk pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan dan praktik yang telah penulis dapatkan di institusi pendidikan.

#### 2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi RSUD Ahmad Yani sebagai informasi untuk melakukan asuhan keperawatan pada kasus asma bronkial.

### 3. Ilmu Keperawatan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi salah satu bacaan dan referensi dipergustakaan Prodi Keperawatan Kotabumi.

#### E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini adalah Asuhan Keperawatan dilakukan selama satu hari yaitu pada tanggal 29Maret 2021.Ruanglingkuptugas akhir ini adalah asuhan keperawatan gawat darurat dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus Asma Bronkial terhadap Tn. K di Ruang IGD RSUD Ahmad Yani Kota Metro.